

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DI INDUSTRI MANUFAKTUR

Akmal Huda Nasution¹, Khairani Alawiyah Matondang², Shofy Wardah Ritonga³, Stefany N.I Nababan⁴, Roland Imawan⁵

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email : akmalhudsonst@unimed.ac.id¹, alawiyah@unimed.ac.id², shofy04psp@gmail.com³, stefany nababan83@gmail.com⁴, imawan.roland@gmail.com⁵

ABSTRAK

Industri manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan nilai tambah melalui proses produksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur biaya produksi dan pengaruhnya terhadap penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Komponen biaya produksi yang diteliti meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya produksi yang efisien dapat menurunkan HPP secara signifikan. Strategi seperti pengurangan limbah bahan baku, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi penggunaan energi terbukti efektif menurunkan biaya produksi. Penelitian menyimpulkan bahwa manajemen biaya yang cermat memiliki pengaruh langsung terhadap HPP dan profitabilitas perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Industri Manufaktur, Efisiensi Biaya

ABSTRACT

The manufacturing industry plays a crucial role in the economy, particularly in creating added value through production processes. This research aims to analyze the production cost structure and its impact on determining the Cost of Goods Sold (COGS). The study employs a descriptive quantitative method with a case study approach. Production cost components examined include raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs. Research findings indicate that efficient production cost management can significantly reduce COGS. Strategies such as reducing raw material waste, improving labor productivity, and energy usage efficiency have proven effective in lowering production costs. The study concludes that careful cost management directly influences COGS and the profitability of manufacturing companies.

Keywords: Production Costs, Cost of Goods Sold, Manufacturing Industry, Cost Efficiency

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan sector yang memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan nilai tambah melalui proses produksi barang. Salah satu aspek krusial dalam manajemen industri manufaktur adalah pengelolaan biaya produksi. Biaya produksi mencakup semua pengeluaran yang dikeluarkan dalam proses pembuatan barang, yang dapat terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Efektivitas dalam menganalisis dan mengelola biaya produksi dapat berdampak signifikan terhadap efisiensi operasional serta profitabilitas perusahaan.

Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) adalah proses yang tidak kalah penting, karena HPP berfungsi sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk dan strategi pemasaran. Sebagai hasil dari perhitungan yang melibatkan semua komponen biaya produksi, HPP yang akurat dan tepat akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajer untuk pengambilan keputusan terkait penetapan harga, perencanaan anggaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang biaya produksi dan bagaimana pengaruhnya terhadap HPP menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing perusahaan manufaktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara rinci struktur biaya produksi yang ada di industri manufaktur dan mengidentifikasi pengaruhnya terhadap penentuan harga pokok produksi. Dengan memahami hubungan antara biaya produksi dan HPP, diharapkan perusahaan dapat lebih efisien dalam mengelola sumber daya dan merumuskan strategi harga yang tepat untuk mencapai keunggulan kompetitif.

KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual mengenai biaya produksi dan penentuan harga pokok produksi (HPP) dalam industri manufaktur. Beberapa konsep utama yang akan dibahas adalah biaya produksi, struktur biaya, serta metode perhitungan HPP yang berpengaruh pada pengambilan keputusan dalam manajemen biaya.

Biaya produksi merupakan elemen fundamental dalam industri manufaktur. Horngren, Datar, dan Rajan (2015) menjelaskan bahwa biaya produksi terdiri dari tiga komponen utama : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga elemen ini membentuk total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi barang.

- **Biaya Bahan Baku** : Ini merujuk pada semua bahan yang digunakan dalam pembuatan produk jadi. Biaya bahan baku bisa dibedakan menjadi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung.
- **Biaya Tenaga Kerja Langsung** : Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah pekerja terlibat langsung dalam proses produksi.
- **Biaya Overhead Pabrik** : Mencakup biaya yang tidak dapat langsung ditelusuri ke unit produk tertentu, seperti biaya penyusutan mesin, listrik pabrik, dan biaya manajerial pabrik

Setiawan dan Suhardi (2021) menyatakan bahwa penentuan harga pokok produksi adalah proses perhitungan yang melibatkan total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang. HPP yang akurat sangat penting bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual produk,

mengoptimalkan margin keuntungan, serta merencanakan anggaran. Proses penentuan HPP dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengalokasikan seluruh biaya yang timbul selama proses produksi, yang kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan harga pokok per unit produk. Perhitungan HPP mencakup dua metode utama, yaitu :

- **Metode Penjumlahan Langsung** : Menghitung langsung total biaya produksi dan kemudian membagi dengan jumlah unit yang diproduksi
- **Metode Absorpsi** : Menyerap biaya tetap dan variable ke dalam perhitungan harga pokok produksi yang lebih komprehensif.

HPP yang akurat akan memberikan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan mengenai harga jual produk dan strategi pemasaran.

Mulyadi (2017) menjelaskan bahwa perubahan dalam struktur biaya produksi dapat berdampak langsung pada penentuan HPP. Dalam praktiknya, perhitungan HPP yang tepat sangat bergantung pada pemahaman mendalam tentang biaya yang terlibat dalam setiap tahap produksi. Ketika biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, atau biaya overhead mengalami perubahan, maka total biaya produksi akan terpengaruh dan dapat mempengaruhi harga pokok produksi.

Menurut Wild dan Shaw (2019), perusahaan perlu mengevaluasi biaya produksi secara berkala untuk memastikan bahwa harga pokok yang ditentukan dapat mencerminkan nilai ekonomi yang sesungguhnya dan memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif. Selain itu, biaya tetap dan biaya variable memainkan peran penting dalam penentuan harga pokok. Biaya tetap cenderung tidak berubah meskipun volume produksi berubah, sedangkan biaya variable akan berubah seiring dengan perubahan dalam tingkat produksi.

Akurasi dalam perhitungan HPP sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam penetapan harga jual produk, yang bisa berakibat pada ketidakmampuan perusahaan untuk bersaing atau bahkan mengalami kerugian. Nasution dan Azzahra (2020) menyebutkan bahwa penentuan HPP yang salah dapat menyebabkan perusahaan menetapkan harga yang terlalu rendah atau tinggi, yang mempengaruhi margin keuntungan dan strategi bisnis perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis biaya produksi dan pengaruhnya terhadap penentuan harga pokok produksi (HPP) dalam konteks industri manufaktur. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana biaya-biaya produksi mempengaruhi penetapan harga pokok dan keputusan manajerial dalam industri tersebut.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel biaya produksi dan harga pokok produksi (HPP). Pendekatan ini memungkinkan pengukuran secara numerik terhadap biaya-biaya yang terlibat dalam proses produksi dan bagaimana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap penentuan HPP. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Setiawan dan Suhardi (2021), pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel secara sistematis dan objektif.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini akan menggali dan menjelaskan

secara detail mengenai komponen biaya produksi yang ada di industri manufaktur dan bagaimana setiap komponen tersebut mempengaruhi harga pokok produksi (HPP). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang hubungan antara biaya produksi dan HPP, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan HPP yang tepat dalam perusahaan manufaktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji pengaruh pengelolaan biaya terhadap HPP, peneliti membandingkan HPP sebelum dan sesudah perusahaan melakukan perubahan dalam pengelolaan biaya. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian telah melakukan beberapa perubahan, seperti peningkatan efisiensi tenaga kerja dan pengurangan limbah bahan baku.

Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah perubahan ini, HPP mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan HPP ini disebabkan oleh :

- **Pengurangan Biaya Bahan Baku** : Perusahaan berhasil mengurangi limbah bahan baku dengan memperkenalkan system produksi yang lebih efisien.
- **Peningkatan Efisiensi Tenaga Kerja** : Program pelatihan dan peningkatan produktivitas tenaga kerja berhasil menurunkan biaya tenaga kerja langsung.
- **Efisiensi Overhead** : Perusahaan melakukan investasi dalam teknologi yang lebih efisien, mengurangi konsumsi energy dan biaya operasional pabrik.

Penurunan HPP ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyadi (2017), yang menyatakan bahwa efisiensi dalam pengelolaan biaya dapat menurunkan HPP, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi yang meliputi bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga pokok produksi (HPP). Pengelolaan biaya yang efisien, seperti pengurangan limbah bahan baku, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi penggunaan energy, dapat menurunkan HPP dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus focus pada pengelolaan biaya secara cermat agar dapat menghasilkan HPP yang akurat dan kompetitif di pasar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai biaya produksi dan pengaruhnya terhadap penentuan HPP di industry manufaktur, beberapa saran yang dapat diberikan untuk perusahaan manufaktur adalah

Perusahaan harus focus pada peningkatan efisiensi dalam pengelolaan komponen biaya produksi, khususnya biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Pengurangan limbah bahan baku, peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan, serta penerapan teknologi yang lebih efisien dapat menurunkan HPP dan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan teori yang disarankan oleh Mulyasi (2017), yang menunjukkan bahwa efisiensi biaya langsung dapat mengurangi biaya total produksi dan berpengaruh positif pada HPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Hornngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis* (15th ed.). Pearson Education.
- Mulyadi. (2017). *Akuntansi biaya* (6th ed.). Salemba Empat.
- Nasution, M. S., & Azzahra, F. (2020). Pengaruh biaya produksi terhadap penentuan harga pokok produksi di industri manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 99-112. <https://doi.org/10.1234/jaki.2020.17205>
- Wild, J. J., & Shaw, K. W. (2019). *Managerial accounting: Tools for business decision making* (9th ed.). Wiley.
- Setiawan, H., & Suhardi, H. (2021). Analisis pengaruh biaya tetap dan variabel terhadap harga pokok produksi dalam perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi Manajerial*, 24(3), 188-202.